



TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN READING COMPREHENSION BAGI ANAK SD

Rafi Dhiya Ulhaq¹, Muhammad Fahri², Emia Audina Br Sembiring³
Bungayanti Situmorang⁴, Selfitrida A. Yani⁵

Manajemen Informatika Politeknik Unggul LP3M Medan
Email: bundaarfi76@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan media pembelajaran Tiktok sejalan dengan era digital saat ini. Hal ini memunculkan media sosial yang bisa menjadi media pembelajaran karena media sosial menarik perhatian dan dekat dengan generasi milenial yang memang lekat dengan dunia digital. Salah satu media sosial yang sedang populer saat ini adalah aplikasi Tiktok. Tiktok bisa menjadi media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Penggunaan aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa dan pendidik dalam pembelajaran. berpengaruh dalam menjadikan media sosial Tiktok sebagai media pembelajaran interaktif bagi pendidik dan siswa dalam pembelajaran online. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak media sosial Tik Tok terhadap media pembelajaran reading comprehension bagi anak sekolah dasar. Penggunaan Aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran reading comprehension diharapkan membantu peserta didik dalam memahami dan menerima proses pembelajaran yang dilakukan guru.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Tiktok, Reading Comprehension

I. PENDAHULUAN

Di Era Digitalisasi ini banyak sekali perubahan dan perkembangan yang terjadi begitu pesat, salah satunya Media Sosial. Media Sosial atau Sosial Media merupakan platform digital yang memungkinkan penggunanya saling berinteraksi dan berbagi konten. Media Sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan kita saat ini, salah satunya adalah sebagai media pembelajaran bagi pelajar.

Banyak pilihan media sosial yang dapat dimanfaatkan dalam media pembelajaran, salah satu media sosial yang dapat digunakan adalah tiktok. Tiktok menjadi sangat Trend didunia baik dikalangan Milenial maupun dikalangan anak sekolah, tiktok merupakan salah satu aplikasi mediaDusun Ngandeng terletak di Desa Dawuhan, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang. Di lokasi tersebut masih sangat menjunjung tinggi nilai kepedulian dan kekeluargaan, seperti yang ditunjukkan oleh tradisi dan budaya yang kuat. Jaranan adalah salah satu seni pertunjukan tradisional Dusun Ngandeng. Tidak peduli seberapa penting kesenian Jaranan dalam kehidupan masyarakat, keberadaannya tetap penting untuk memberikan simbol "kenyamanan" kepada masyarakat. Kenyamanan tersebut tidak bergantung pada peran pertunjukan dalam kehidupan masyarakat; namun, peran tersebut bergantung pada masyarakat yang mendukungnya. sosial yang sangat dekat dengan sarana belajar bagi pelajar.



Banyak pilihan konten pembelajaran yang dapat dinikmati didalam tiktok seperti pembahasan yang mengacu pada pembelajaran Reading Comprehension bagi siswa sekolah dasar.

Reading Comprehension (pemahaman membaca) pada siswa sekolah dasar sangat penting untuk memahami isi bacaan dengan baik dan membantu mereka memahami standar atau norma kesastraan dan belajar reading comprehension yang pastinya dapat membantu anak sekolah dasar dalam memahami Bahasa Inggris dengan lebih baik dan membantu mereka memahami gagasan pokok atau hakikat dalam membaca.

Penguasaan reading comprehension pada siswa sekolah dasar sangat diperlukan. Anak mampu membaca dengan baik, namun tingkat penguasaan membaca anak masih rendah dan guru masih menggunakan media belajar yang kurang tepat, sehingga anak kurang tertarik untuk belajar. Banyak cara yang dapat dilakukan guru dalam membuat pembelajaran lebih hidup atau menarik, sehingga nantinya anak dapat memahami pembelajaran yang diberikan.

Salah satu caranya adalah memanfaatkan era digitalisasi, Anak-anak sekolah dasar sangat menyukai aplikasi tiktok sehingga media pembelajaran dapat diambil dari sana yang berisikan teks, music, gambar yang membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih mudah untuk dipelajari.

Seperti halnya banyak sekali konten di tiktok yang mengenai pembahasan tentang reading comprehension yang dapat dijadikan bahan media pembelajaran yang menarik, sehingga proses pembelajaran pada anak menjadi lebih kreatif dan tidak membosankan.

Dari paparan diatas, Tiktok dapat diolah menjadi media pembelajaran Reading Comprehension yang lebih menarik dan efisien. Sehingga minat baca dan pemahaman membaca Bahasa Inggris pada anak menjadi meningkat.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Indriantoro dan Supono (2012:26) mendefinisikan penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu popularisasi. Penelitian kualitatif menurut Hendryadi, et. al, (2019:218) merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami. Pengumpulan data dalam metode ini terbagi menjadi tiga yaitu: (1) mencakup pendekatan pembelajaran aktif, (2) Penggunaan konten visual melalui tiktok, (3) melalui internet, artikel yang sesuai. Dalam penelitian ini, para penulis membuat penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif



untuk mendeskripsikan permasalahan dan focus penelitian. Para penulis pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran reading comprehension. Hasil penelitian ini mencakup tiktok sebagai media pembelajaran reading comprehension bagi anak sekolah dasar. Hal pertama yang harus dilakukan dalam media pembelajaran dari tiktok adalah mencari, memilih materi atau video yang semenarik dan sekreatif mungkin untuk digunakan dalam media pembelajaran.

Penggunaan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran reading comprehension dapat bermanfaat sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran seperti: (motivasi) tiktok dapat membantu meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar, (pemberian materi) aplikasi tiktok dapat digunakan sebagai media pemberian materi reading comprehension yang menarik dan interaktif, (evaluasi) menggunakan tiktok dapat membantu mengukur kemajuan siswa dalam belajar, (efektifitas) penggunaan tiktok sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan adanya bahan ajar materi pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan memiliki kerangka, siswa dapat lebih mudah memahami materi dan mengikuti kegiatan pembelajaran

VI. SIMPULAN

Memaparkan simpulan berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dibahas. Isi simpulan diketik menggunakan jenis huruf Times New Roman, dengan ukuran huruf 12 point.

V. DAFTAR PUSTAKA

<https://vt.tiktok.com/ZSFdfnsXH/> <https://vt.tiktok.com/ZSFdfEfq3/>

Widiyanto, Sigit. "Peningkatan Reading Comprehension Siswa SD melalui Penggunaan Media Kamus Bergambar Bahasa Inggris." *Jurnal Basicedu* 1.1 (2017): 73-78.

APRINAWATI, Iis. Penggunaan model peta pikiran (mind mapping) untuk meningkatkan pemahaman membaca wacana siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 2018, 2.1: 140-147.

Devi, A. A. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 1-5.

Ramdani, N. S., Nugraha, H., & Hadiapurwa, A. (2021). Potensi pemanfaatan media sosial tiktok sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran daring. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(02), 425-436.